

PENGEMBANGAN MEDIA MODEL DAERAH TOPOGRAFI KARST PADA MATAKULIAH GEOMORFOLOGI UMUM DENGAN MATERI MORFOLOGI KARST DI PRODY PENDIDIKAN GEOGRAFI UNUVERSITAS NEGERI SURABAYA

Hanik Masruroh

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
hani_masruroh@yahoo.co.id

Drs. Daryono, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstruktur dan pembelajaran dapat lebih menarik. Selama ini perkuliahan geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah dengan media power point. Mahasiswa supaya dapat memahami materi morfologi karst dengan lebih baik perlu adanya media model daerah topografi karst yang dapat menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui karakteristik model daerah topografi karst pada mata kuliah geomorfologi umum materi morfologi karst yang layak digunakan dan 2) mengetahui respon mahasiswa terhadap media model daerah topografi karst.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian R & D (*Research and Development*) Borg and Gall (1983:775). Subjek dalam pengembangan media model yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang telah memprogram matakuliah geomorfologi umum sebanyak 30 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R & D (*Research and Development*) yang di adopsidari Borg and Gall. Model pengembangan dari Borg and Gall ini terdiri dari 10 tahapan, namun peneliti menggunakan 7 tahapan yang terdiri dari potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, persepsi mahasiswa, produk akhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah validasi oleh ahli media dan ahli materi serta angket respon mahasiswa terhadap media model daerah topografi karst.

Media pembelajaran model daerah topografi karst mengalami validasi sebelum dikatakan layak oleh validator ahli media dan ahli materi. Hasil validasi total ahli media dan ahli materi media model daerah topografi karst mendapatkan nilai sebesar 81%, dengan rincian validasi ahli media sebesar 82% dan validasi ahli materi yaitu sebesar 80%. Berdasarkan kriteria kelayakan pada skala likert nilai 81% termasuk antara 80%-100% sehingga termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Total hasil respon dari 30 mahasiwa di dapat 9% mahasiswa mengatakan bahwa media "Baik" dan 91% mahasiswa mengatakan "Sangat Baik" untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini, diperoleh bahwa media model daerah topografi karst layak digunak sebagai pembelajaran di Pada Materi Morfologi Karst di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya.

Kata kunci: *Penelitian Pengembangan, Media Model, Morfologi Karst*

ABSTRACT

Media has a contribution in improving the quality and quality of learning. Submission of learning messages can be more structured and learning can be more interesting. During this geomorphology lecture, the special material of the karst morphology in its delivery method used the lecture method with power point media. Students can review the karst morphology material better. This research aims to 1) find out the characteristics of karst topography in the area of model courses General geomorphology karst morphology worthy material used and 2) know the response of the students towards the karst topography areas model media.

The subjects in the development of this media model are students of Geography Education Study Program who have programmed 30 general geomorphology courses. This study uses the development model of R & D (Research and Development) adopted by Borg and Gall. Development model of Borg and Gall consists of 10 stages, but researchers using the 7 stages consisting of potential issues, data collection, product design, product validation, revision, student perception of the product, the final product. Technique of data analysis used in the study was validation by media experts and expert material as well as the now student response against karst topography terrain model media..

karst topography areas model learning experience validation before it says it deserves by the validator and media expert expert material.. The results of the total validation of media experts and the topographical model of the karst region media obtained a value of 81%, with details of media expert validation of 82% and material expert validation by 80%. Based on the eligibility criteria on the Likert scale, the value of 81% includes between 80% -100% included in the criteria "Very Worthy". The total results of responses from 30 students in 9% of students said that the media "Good" and 91% of students said "Very Good" to be used in learning. From the results of this study, it was found that the media model of karst topography is feasible to be used as learning in the Karst Morphology Material in the Geography Education Study Program of Surabaya State University.

Keywords: *Development Research, Media Model, Karst Morphology*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan juga merupakan infrastruktur bagi pengembangan sumber daya manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik serta dalam menghadapi tantangan global yang berkembang saat ini sehingga untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas penyelenggara pendidikan harus mampu secara maksimal meningkatkan kemampuan peserta didik, melalui proses pendidikan yang terarah dan dinamis. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya tenaga kependidikan, program pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Sarana penunjang pendidikan digunakan untuk menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Salah satu bentuk penunjang pendidikan adalah media. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Prasetya 2012:5). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Arsyad, 2009:15).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, dengan media yang tepat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam mencapai standar kompetensi yang diterapkan. Media yang tepat membutuhkan infrastuktur yang memadai sehingga dapat mendukung dalam pembelajaran, diantaranya media pembelajaran. media sebagai penyajian informasi dapat mewakili pendidik menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran agar dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan maka diperlukan media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Salah Mata kuliah geomorfologi umum merupakan mata kuliah wajib di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya. Mata kuliah ini mempunyai bobot 3 (SKS), sehingga mahasiswa harus dapat menguasai materi-materi yang ada pada mata kuliah tersebut Mata kuliah geomorfologi umum mengkaji tentang peranan proses dan struktur dalam pembentukan permukaan bumi dan juga termasuk mendeskripsikan bentuk-bentuk lahan yang ada dilapangan. Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini dilakukan di dalam dan diluar kelas diakhiri dengan pembuatan laporan oleh setiap mahasiswa.

Perkuliahan geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst hanya menggunakan media power point saja. Penggunaan power point dimensi saja tidak cukup karena hanya ditayangkan dalam waktu yang sangat terbatas sehingga mahasiswa tidak mudah untuk memahami materi morfologi karst. Pemahaman materi morfologi karst perlu adanya media model daerah

topografi karst yang dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih bagus lagi. Mahasiswa akan langsung melihat dan mencermati media tersebut sampai pada waktu yang tidak terbatas. Hal ini memungkinkan mahasiswa dapat benar-benar memahami materi morfologi karst dan karakteristiknya.

Media berupa model biasanya digunakan untuk menggantikan benda aslinya. Media berupa model dapat menggantikan benda yang sebenarnya sehingga mahasiswa yang melihat media model dapat tertarik untuk memahami materi tersebut dan tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media model diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara maksimal dalam mempelajari mata kuliah geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst.

Berdasarkan uraian, maka dikembangkan media pembelajaran **Model Daerah Topografi Karst pada Mata Kuliah Geomorfologi Umum dengan Materi Morfologi Karst di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya.** Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media model daerah topografi karst pada mata kuliah geomorfologi umum materi morfologi karst yang layak digunakan dan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media model daerah topografi karst.

METODE

Jenis pengembangan media model topografi karst ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) yang diadopsi dari Borg and Gall (1983:775). Pengembangan R&D terdiri dari sepuluh tahapan yang terdiri dari 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi final, 10) produksi massal.

Tahap pengembangan dalam penelitian ini tidak dilaksanakan semuanya, pada tahap ke-4 yaitu validasi desain diganti dengan validasi produk, pada tahap ke-5 dan ke-6 yaitu revisi desain dan uji coba produk juga tidak dilakukan karena revisi desain tidak memerlukan revisi dan uji coba produk tidak diperlukan karena membutuhkan waktu dan biaya. Pada tahap ke-8 yaitu uji coba pemakaian diganti dengan persepsi mahasiswa..

Subjek dalam pengembangan media model ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang telah memprogram matakuliah geomorfologi umum sebanyak 30 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) lembar validasi ahli media, 2) lembar validasi ahli materi, 3) lembar angket respon mahasiswa. Penilaian hasil kelayakan media model daerah topografi karst yang diperoleh dari lembar validasi ahli media dan ahli materi akan di analisis menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media Menggunakan Skala Likert

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

Sumber : (Riduwan, 2011:15)

Hasil angket mahasiswa dianalisis menggunakan skala likert dengan criteria sebagai berikut.

Table 2. Kriteria Kelayakan Media Menggunakan Skala Likert

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Buruk
21% - 40%	Buruk
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2011:31)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran geomorfologi umum berupa media model daerah topografi karst pada materi morfologi karst. Penelitian ini menghasilkan media daerah topografi karst. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R & D (*Research and Development*) yang di adopsi dari Borg and Gall (1983:775). Tahapan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Tahapan Potensi dan Masalah

Mata kuliah geomorfologi umum merupakan mata kuliah wajib di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya. Pentingnya mata kuliah tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektifitas dalam mempelajari materi yang ada pada mata kuliah geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst. Perkuliahan geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst terbatas pada metode ceramah dengan menggunakan media power point saja.

Penggunaan power point saja tidak cukup karena hanya ditayangkan dalam waktu yang sangat terbatas itu memerlukan waktu yang relative singkat sehingga mahasiswa tidak mudah untuk memahami materi morfologi karst. Materi morfologi karst untuk bisa memahami perlu adanya media model daerah topografi karst yang dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih bagus lagi. Media ini membantu mahasiswa untuk langsung melihat dan mencermati media tersebut dengan waktu yang tidak terbatas.

b. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan data yang diinginkan. penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini untuk mendapatkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi dan juga untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pengembangan media model daerah topografi karst.

c. Desain Produk

Desain media yang telah dipilih dirancang menggunakan kawat dan dibentuk sesuai bentuk aslinya untuk menggambarkan kondisi morfologi karst

yang sebenarnya. Tahapan ini kreatifitas sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang bisa menarik minat mahasiswa terhadap media. Penentuan warna yang dihasilkan juga mempengaruhi kualitas media selain bentuk media. Tujuan pewarnaan pada media yaitu agar media terlihat hidup dan bentuk serta warnanya menyerupai bentuk aslinya.

d. Validasi Produk

Validasi produk adalah proses untuk menilai bahwa produk layak digunakan atau tidak. Validasi produk bertujuan untuk mengetahui produk media yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau belum. Validasi dilakukan 2 tahap untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi. Mengetahui layak atau tidak media itu digunakan validasi produk divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi.

Penilaian kelayakan media model daerah topografi karst dari ahli media mendapatkan nilai 83%, sedangkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi mendapatkan nilai 80%. Hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi kemudian di rata-rata, berikut ini adalah rekapitulasi hasil validasi media.

Table 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Media

Validator	Presentase (%)	Keterangan
Ahli Media	83 %	Sangat Layak
Ahli Materi	80 %	Layak
Hasil	81%	Sangat Layak

Sumber: data primer yang telah diolah tahun 2018

Hasil penilaian kelayakan dari ahli media dan ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 81%. Berdasarkan kriteria penilaian skala Likert menunjukkan bahwa persentase 81-100% termasuk "sangat layak". Artinya Media Model Daerah Topografi Karst sangat layak digunakan pada pembelajaran Mata Kuliah geomorfologi umum materi morfologi karst.

e. Persepsi Mahasiswa

Hasil respon mahasiswa terhadap media model daerah topografi karst memperoleh nilai persentase sebesar 91%. Berdasarkan kriteria skala likert menunjukkan bahwa persentase kelayakan 81% - 100% termasuk dalam kriteria "sangat baik". Artinya mahasiswa merespon baik terhadap media yang telah dikembangkan.

f. Produk akhir

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa media daerah topografi karst. Media ini nantinya dapat dipergunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah penyampaian materi morfologi karst kepada peserta didik diharapkan dapat mempermudah dalam pemahaman tentang geomorfologi umum khususnya materi morfologi karst.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa rata-rata media model daerah topografi karst mendapatkan penilaian sangat layak sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran dikelas. Penggunaan media model daerah topografi karst bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak media itu digunakan. Media model daerah topografi karst juga didukung dengan karakteristik yang menarik minat mahasiswa untuk mencermati media tersebut.

Media model daerah topografi karst selain mendapatkan penilaian dari ahli media dan ahli materi juga mendapatkan respon dari mahasiswa. Hasil respon dari 30 mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata media model daerah topografi karst mendapatkan penilaian sangat baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka media model daerah topografi karst yang dikembangkan dapat menarik perhatian mahasiswa, serta sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat didukung dengan kerucut pengalaman Edgar Dale. Menurut kerucut pengalaman Edgar Dale (dalam Sadiman, 2009:8) media pembelajaran yang dekat dengan kenyataan diletakkan didasar sementara media abstrak yang mengemukakan teori ditaruh dipuncak. Penggunaan media model daerah topografi karst dikatakan bersifat kongkrit dan menarik yang berarti lebih realistis daripada media lainnya.

Media model daerah topografi karst pada kerucut pengalaman Edgar Dale berada pada pengalaman yang logis. Pengalaman yang logis diperoleh dengan benda-benda tiruan dari yang sebenarnya. Pengalaman tiruan itu bukanlah pengalaman langsung lagi, sebab objek yang dipelajari bukan asli melainkan yang menyerupai bentuk sesungguhnya. Pengalaman tiruan dari media model daerah topografi karst, maka dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada mahasiswa tentang objek tertentu. Media model daerah topografi karst dapat meminimalisir adanya salah pengertian atau salah pemahaman oleh mahasiswa dalam menerima informasi.

Menurut ciri-ciri umum media pembelajaran bahwa media sebagai alat bantu pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun diluar kelas (azhar arsyad dalam hosnan, 2014:121). Media model daerah topografi karst dikatakan oleh ahli media dan materi sangat layak digunakan dalam proses belajar didalam kelas maupun diluar kelas. Media model daerah topografi karst digunakan untuk menggantikan benda aslinya sehingga mahasiswa yang melihat media ini dapat tertarik untuk memahami materi morfologi karst dan tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil validasi total telaah ahli media dan ahli materi media model daerah topografi karst mendapatkan nilai sebesar 81%. Berdasarkan kriteria kelayakan pada skala likert nilai 81% termasuk pada range 80%-100% sehingga termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Total Hasil respon dari 30 mahasiswa di dapat 91% mahasiswa mengatakan "Sangat Baik". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka media model daerah topografi karst yang dikembangkan dapat menarik perhatian mahasiswa,

serta sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran Geomorfologi Umum pada Materi Morfologi Karst di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya.

SARAN

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan media yang telah dikembangkan disarankan dalam perkuliahan geomorfologi umum pada materi morfologi karst dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikelas.
2. Pengembangan media model topografi karst dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Bentuk-bentuk yang ada dalam media topografi dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap morfologi karst.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Borg R. Walter & Gall Meredith. 1989. *Educational Research*. Longman: An Intrudiction, fifth Edition.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik & Kontekstual dalam Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prasetya, Sukma Pradana. 2014. *Media Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Riduwan, 2011. *Skala Pengukuran variable-variabel Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sadiman, Arif. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.